

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

*Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) adalah sebuah kerjasama regional yang dibentuk ASEAN bersama mitranya yang terdiri dari sepuluh anggota ASEAN dengan lima negara mitranya. Pada perjanjian ini Indonesia ditunjuk sebagai ketua negosiasi untuk RCEP. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana diplomasi Indonesia dalam pembentukan RCEP tahun 2012-2019. Untuk membahas permasalahan tersebut, penelitian ini akan menggunakan teori neoliberalisme oleh David.A Baldwin, Teori integrasi ekonomi oleh Jacob Viner, serta teori diplomasi ekonomi oleh Sukawarsini Djelantik.

RCEP sendiri merupakan perwujudan ASEAN untuk membentuk suatu FTA yang besar serta transparan antar mitranya. Perundingan ini dimulai pada tahun 2013 dan sudah selesai serta ditandatangani oleh 15 negara anggotanya pada November 2020 silam. Diharapkan dengan adanya FTA ini maka akan terbukanya akses pasar baru dan juga masuknya penanaman modal asing. Bagi Indonesia sendiri dengan adanya perjanjian ini maka Indonesia memiliki peluang bagi industri-industri dalam negeri untuk dapat memanfaatkan rantai kawasan yang terbentuk karena adanya perjanjian ini. Dalam melakukan perundingannya RCEP menggunakan *Guiding Principal* dimana didalamnya membahas seluruh permasalahan serta isu-isu yang sekiranya muncul dari negara-negara anggota RCEP.

Namun dalam pembentukannya RCEP mengalami beberapa kendala dan juga hambatan yang dikarenakan banyaknya jumlah anggota yang terdiri dari baik negara maju hingga negara kurang berkembang. Permasalahan utama yang dihadapi adalah adanya

ketimpangan negara dengan ekonomi kuat dan lemah serta adanya kecenderungan proteksi. Hal inilah yang menyebabkan lamanya perundingan yang terjadi di RCEP.

Ketimpangan ekonomi yang terjadi antara negara kuat dengan negara lemah terjadi karena anggota di RCEP sendiri sangat beragam. Ketimpangan ini menyebabkan sulitnya pengambilan keputusan pada RCEP khususnya mengenai penghapusan tarif. Karena negara dengan ekonomi yang lemah menginginkan pengurangan tarif yang tidak begitu banyak karena tarif bea masuk suatu barang merupakan salah satu pendapatan terbesar negara-negara tersebut. Sedangkan negara-negara dengan ekonomi kuat menginginkan tarif yang murah untuk dapat menjual produk mereka lebih banyak.

Permasalahan proteksi juga terjadi pada saat perundingan RCEP dimana negara-negara merasa khawatir dengan banjirnya impor yang akan masuk kedalam negeri akibat perjanjian ini. Hal tersebut dikhawatirkan akan membuat produk dalam negeri mereka kalah bersaing dibandingkan dengan produk dari negara anggota RCEP. Proteksi yang pernah menjadi permasalahan adalah yang terjadi pada India saat masih bergabung dengan negosiasi RCEP. India khawatir akan masuknya produk yang mengandung susu dan akan menyebabkan kalah bersaingnya petani di India.

Dalam mengatasi permasalahan yang ada maka negara anggota RCEP harus memiliki fleksibilitas dalam menjalani negosiasi. Untuk mengurangi ketimpangan ekonomi, pertama adalah negara-negara maju yang tergabung dalam RCEP harus memiliki fleksibilitas terhadap negara-negara anggota ASEAN yang masih berkembang. Namun untuk menghindari adanya penyalahgunaan fleksibilitas, maka keringanan tersebut hanya diberikan untuk negara-negara anggota ASEAN yang kurang berkembang.

Ide pembentukan liberalisasi regional di kawasan ASEAN yang saat ini dikenal dengan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) pertama kali dicetuskan pada tahun 2011 dimana Indonesia sedang menjabat menjadi ketua ASEAN. Seperti yang dijelaskan

sebelumnya bahwa terjadi banyak sekali permasalahan dalam pembentukannya. Indonesia sendiri sebagai ketua perundingan RCEP meminta dengan tegas kepada negara-negara anggota untuk bersifat realistis dalam menjalankan pertemuan dan perundingan. Hal ini dilakukan karena sering kali terjadi negosiasi yang alot sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai kesepakatan. Indonesia juga sebagai traditional leader ASEAN memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa ASEAN tetap satu suara dan tidak terpecah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diplomasi Indonesia dalam pembentukan RCEP 2012-2019 adalah bahwa gagasan RCEP sendiri sudah muncul dari Indonesia ketika Indonesia menjabat sebagai ketua ASEAN tahun 2011 lalu. Kemudian Indonesia juga ditunjuk sebagai ketua negosiasi RCEP untuk memastikan berjalannya negosiasi RCEP. Dalam mengatasi permasalahan yang muncul saat negosiasi, Indonesia meminta secara tegas kepada negara anggota RCEP untuk bersifat realistis dan tidak mementingkan kepentingan negara mereka masing-masing sehingga negosiasi dapat berjalan dengan lancar dan memiliki hasil yang maksimal. Indonesia juga memastikan bahwa ASEAN tidak terpecah dan tetap dalam satu suara.

Teori neoliberalisme, Teori integrasi ekonomi dan Teori diplomasi adalah tiga teori yang cocok untuk membahas permasalahan ini. Teori neo-liberalisme mendukung adanya liberalisasi pasar dimana dengan adanya liberalisasi pasar maka negara-negara dapat melakukan perdagangan dengan hambatan yang minim dan hal ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antar negara. Dimana teori integrasi ekonomi menjelaskan bahwa kerjasama melibatkan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi diskriminasi. Sedangkan pada salah satu pilar teori diplomasi ekonomi dan perdagangan menurut djelantik adalah usaha untuk mempromosikan perdagangan dan juga peluang investasi. RCEP sendiri merupakan implementasi dari kedua teori tersebut namun. Dimana negara-negara saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mengurangi hambatan perdagangan dan juga berusaha untuk menarik

masuknya investasi asing. Namun dalam pembentukannya dibutuhkan diplomasi untuk dapat menyamakan persepsi antar negara dan untuk menyampaikan keinginan setiap negara agar dimengerti oleh masing-masing anggota.

Untuk dapat berjalan dengan lancar negara-negara anggota RCEP harus mematuhi ketentuan yang ada dan yang sudah disepakati serta fokus pada *Guiding Principal* yang ada. Perlu juga diperhatikan untuk memiliki fleksibilitas khususnya bagi negara-negara ASEAN yang kurang berkembang. RCEP sendiri sudah berhasil disepakati dan ditandatangani pada November 2020 lalu. Dengan adanya pandemi Covid-19 maka perjanjian dagang seperti ini sangat diperlukan untuk melakukan perdagangan alat-alat medis hingga vaksin untuk menyelesaikan pandemi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Baldwin, David A. 1993. *Neorealism and Neoliberalism: The Contemporary Debate*. New York: Columbia University Press.
- Balssa, Bela. 1961. *The Theory of Economic Integration*. Richard D. Irwin.
- Berridge, G.R. 2015. *Diplomacy Theory and Practice*. New York: Palgrave Macmillan.
- Creswell, John. W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publication.
- Djelantik, Sukawarsini. 2008. *Diplomasi Antara Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2017. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Robert Keohane, Joseph Nye. 1989. *Power and Complex Interdependence*. Boston: Scott Foresman and Company.
- Viner, Jacob. 1950. *The Custom Union Issues*. New York: Carnegie Endowment for International Peace.
- Morgenthau, J Hans. 1948. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*. New York: Alfred A. Knopf

### Jurnal Akademik

- Aprilianti, Ira. n.d. "Kerjasama Perdagangan Barang Pada Forum RCEP Bagi Indonesia."
- Eva Novi Karina, Vinie Puspaningrum. n.d. "Diplomasi Ekonomi Indonesia antara RCEP dan TPP." *Monograf 2014*.
- Gultom, Donna. 2020. "Perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP): Peluangnya Bagi Indonesia dan Langkah Pemanfaatannya." *Ringkasan Kebijakan* (6).
- Haryo Aswicahyono, Titik Anas. 2001. "Towards a Liberalized Trade Regime: Indonesia Trade Policies Review." *CSIS Working Paper Series*.
- Haryo Aswicahyono, Titik Anas. 2001. "Towards a Liberalized Trade Regime: Indonesia Trade Policies Review." *CSIS Working Paper Series*.
- Mueler, Lukas Maximillian. 2019. "ASEAN Centrality Under Threat - The Cases of RCEP and Connectivity." *Journal of Contemporary East Asia Studies* 8 (02).

- Ra'iyatu Imadidin, Dominicus Savio, Widyastutik. n.d. "Fasilitasi Perdagangan Kinerja Ekspor, dan ketimpangan Pendapatan di Negara-Negara RCEP." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* 6 (2).
- Ragimun. 2018. "Kerja Sama Perdagangan Barang Pada Forum RCEP Bagi Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 09 (1).
- Ranti Yulia Wardani, Nawalge S. Cooray. n.d. "Saving Potential of Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP): Implication for China and Jaolan." *Journal of Economic Info* 6 (1).
- Tan, Pauline Henriette Pattyraine. 2020. "Trade Integration Indonesia - ASEAN4 in AEC Era: A Case of Wood-Based Products." *The Winners* 21 (1).
- Vijayasari, G. V. 2013. "The Importance of International Trade in The World." *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research* 2 (9).

### Situs Web

2016. *Indonesia & ASEAN Economic Community (AEC)*. 16 Januari. Accessed Januari 3, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/news/todays-headlines/indonesia-asean-economic-community-aec-introduction/item6386>.
2018. *Peran Kunci Indonesia Dalam Penyelesaian RCEP*. 31 Oktober. Accessed Oktober 21, 2020. <https://www.kompasiana.com/ryan54755/5bd9a51dc112fe1e18785543/peran-indonesia-dalam-perundingan-rcep?page=1>.
2018. *RCEP*. 30 Mei. Accessed Desember 9, 2020. <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/antar-dan-sub-regional-asean/rcep>.
2019. *India decides to Opt Out of RCEP, Says Key Concerns Not Addressed*. 5 November. Accessed September 1, 2020. <https://economictimes.indiatimes.com/news/economy/foreign-trade/india-decides-to-opt-out-of-rcep-says-key-concerns-not-addressed/articleshow/71896848.cms?from=mdr> .
2019. *RCEP Deal Would Hurt Dairy Sector Heavily, Cautions SJM*. 2 Oktober. Accessed September 20, 2020. <https://www.thehindubusinessline.com/economy/sjm-urges-modi-government-to-oppose-dairy-sector-inclusion-in-rcep/article29575133.ece> .
2019. *RCEP Delayed to 2019*. 16 November. Accessed September 2, 2020. <https://theaseanpost.com/article/rcep-delayed-2019>.

- DP, Yustinus Andri. 2019. *Menilik Posisi Indonesia di Kerjasama Dagang RCEO*. 2 November. Accessed Februari 19, 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191102/12/1166128/menilik-posisi-indonesia-di-kerja-sama-dagang-rcep> .
- DP, Yustinus Andri. n.d. *RCEP: Indonesia Berpeluang Kebanjiran Investasi Asing di Sektor-sektor Ini*. Accessed Agustus 27, 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191121/12/1172868/ini-se>.
- Elenor, Maylisdia Frisca. n.d. *12 Manfaat Perjanjian Dagang RCEP Untuk Indonesia*. Accessed Agustus 26, 2020. , <https://economy.okezone.com/read/2019/12/17/320/2142929/12-manfaat-perjanjian-dagang-rcep-untuk-indonesia>.
- Hunt, Luke. 2019. *How Close is RCEP to Reality?* 16 Oktober. Accessed September 2, 2020. <https://thediplomat.com/2019/10/how-close-is-rcep-to-reality/> .
- Ikande, Mary. n.d. *Types of Diplomacy in International Relations*. Accessed Juli 23, 2020. <https://www.legit.ng/1131145-types-diplomacy-international-relations.html> .
- Karina, Eva Novi. 2019. *Is Indonesia's IPR Framework Incompatible with RCEP?* 11 Mei. Accessed September 2020, 2020. <https://thediplomat.com/2019/05/is-indonesias-ipr-framework-incompatible-with-rcep/> .
- Kusumawardhani, Amanda. 2019. *KTT ASEAN ke-34: Indonesia Akan Manfaatkan Pertemuan Untuk Penyelesaian RCEP*. 30 Oktober. Accessed Februari 19, 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191030/9/1165042/ktt-asean-ke-34-indonesia-akan-manfaatkan-pertemuan-untuk-penyelesaian-rcep> .
- n.d. *Progres, Keluarnya India dan Peluang Indonesia*. Accessed Agustus 26, 2020. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/progres-rcep-keluarnya-india-dan-peluang-indonesia>.
- n.d. *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*. Accessed Agustus 18, 2020. [https://asean.org/?static\\_post=rcep-regional-comprehensive-economic-partnership](https://asean.org/?static_post=rcep-regional-comprehensive-economic-partnership).
- Siregar, Efrem. 2019. *Mendag Agus Ungkap Penyebab India Rumit Masuk RCEP*. 8 November. Accessed September 2, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191108203556-4-113928/mendag-agus-ungkap-penyebab-india-rumit-masuk-rcep> .
- William Alan Reinsch, Jack Caporal, Lydia Murray. 2019. *At Last, An RCEP Deal*. 3 Desember. Accessed Oktober 28, 2020. <https://www.csis.org/analysis/last-rcep-deal>.

**Wawancara**

Gultom, Donna. Wawancara 7.12.20